

ABSTRAK

Reza Aulia; *POLA INTERAKSI DALAM PEMBELAJARAN RUMPUN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA MADRASAH TSANAWIYAH DI KABUPATEN BARITO SELATAN.*, di bawah bimbingan (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd., (II) Dr. Inna Muthmainnah, MA., Tesis pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, 2017.

Kata Kunci: Pola, Interaksi, Pembelajaran, Rumpun Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini adalah pola interaksi dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan. Penelitian ini beranjak dari pengamatan awal penulis bahwa di MTs B lebih dominan menggunakan interaksi satu arah. Kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dikarenakan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran. Berdasarkan hal ini, tujuan yang diangkat di dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk interaksi pendidik-peserta didik, pola komunikasi yang dikembangkan pendidik dan problematika apa saja yang dihadapi pendidik dalam pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan.

Sumber data di dalam penelitian ini adalah 13 orang pendidik rumpun Pendidikan Agama Islam dan peserta didik di MTs A, MTs B, dan MTs C yang diteliti. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk interaksi pendidik-peserta didik menunjukkan pola interaksi pendidik-peserta didik, peserta didik-pendidik (dua arah) dan multi arah. Pola interaksi dua arah, ditunjukkan dengan antara pendidik dengan peserta didik berperan sama yaitu pemberi aksi dan penerima aksi. Adapun dalam pola interaksi dua arah diperoleh hubungan timbal balik dari peserta didik seperti bertanya dan menjawab pertanyaan dari pendidik, Sehingga pendidik dan peserta didik sama-sama aktif dalam proses pembelajaran. Hubungan pendidik-peserta didik cukup harmonis, hal ini terlihat ketika proses pembelajaran, pendidik menyadari akan fungsinya sebagai pamong bagi anak didiknya/peserta didiknya, pendidik juga terlihat demokratis dan terbuka dari para peserta didik, sehingga terciptalah suatu komunikasi yang selaras antara pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pola komunikasi yang dikembangkan pendidik yaitu pola komunikasi dua arah dan multi arah. Pola komunikasi dua arah ditunjukkan dengan suasana kelas lebih interaktif karena adanya timbal balik antara pendidik dan peserta didik yang saling mendominasi. Adapun komunikasi banyak arah ditunjukkan dengan

proses pembelajaran yang lebih interaktif yang dilakukan oleh pendidik maupun peserta didik. Adapun komunikasi yang digunakan pendidik rumpun Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Barito Selatan yaitu komunikasi verbal dan non verbal. Komunikasi verbal merupakan bentuk komunikasi dimana pesan disampaikan secara lisan atau tertulis menggunakan bahasa. Diantara komunikasi verbal, yang dilakukan yakni berbicara, menulis, dan mendengarkan. Adapun komunikasi non-verbal komunikasi berupa gerakan tubuh, gerakan mata, tekanan dan irama suara, diam. Problematika yang sering dihadapi pendidik dalam proses pembelajaran adalah kegaduhan dan ketidaksiapan pendidik. Padahal kegaduhan dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan materi pembelajaran yang disampaikan pendidik tidak dapat dipahami dengan baik oleh peserta didik. Kemudian yang kedua adanya faktor ketidak siapan dari pendidik, padahal salah satu kewajiban pendidik adalah membuat perencanaan pembelajaran.

ABSTRAK

Aulia., Reza: *INTERACTION PATTERNS IN TEACHING AND LEARNING PROCESS OF THE DISCIPLINE OF ISLAMIC EDUCATION AT MADRASAH TSANAWIYAH IN THE DISTRICT OF SOUTH BARITO., Under the guidance of (I) Dr. Hj. Salamah, M.Pd., (II) Dr. Inna Muthmainnah, MA., Thesis of Postgraduate Program, State Institute of Islamic Studies (IAIN) Antasari Banjarmasin, 2017.*

Keywords: *Patterns, Interaction, Learning, Scientific of Islamic Religion Education.*

This research is interaction patterns in teaching and learning Process the disciplin of Islamic Education at Madrasah Tsanawiyah in the District of South Barito. This research moved from the researcher's initial observation that MTs B more dominant used one-way interaction. The lack of interaction between educators with learners, because learners are less active in learning. Based on this, the objective raised in this research is to describe the relationship of educators-learners, interaction form of educators-learners, pattern communication patterns was developed by educators and the problematics was faced by educators in teaching and learning process the disciplin of Islamic Education in Madrasah Tsanawiyah n the District of South Barito.

Data Source of this research are 13 educators clumps of Scientific of Islamic Religion Education and all learners of MTs A, MTs B, and MTs C which ware researched. Techniques of data collection were done by interview, observation and documentation. Techniques of data analysis used data reduction, data display, and data verification.

Results of this research indicated, that the interaction form of educators and learners showed interaction patterns of educators-learners, learners-educators (two direction way) and direction multi. Interaction patterns of two direction way was indicated by the educators with the learners, namely the same role that the action givers and the action receivers. As for the two direction way of interaction patterns obtained interrelationships of learners, such as asking and answering questions from educators, so the educators and the learners were active in the learning process. Relationship of educators-learners were harmonious quite, it looked at the learning process, the educators was aware that the functions of educators are as tutors for the learners, educators also looked at democratic and open of the learners, thereby creating a communication that consistent between educators and learners in the

learning process. Interaction patterns was developed by the educators, namely the communication patterns of two direction way and direction multi. The communication patterns of two direction way was indicated with the more interactive classes, because there was tradeoffs between the educators and the learners who dominated. As for the communication in many directions was indicated with the more interactive of learning process which was conducted by educators and learners. As for the communication was used by educators the disciplin of Islamic Education at Madrasah Tsanawiyah in the District of South Barito, namely verbal and non verbal communications. Verbal communication is a form of communication in which the message is delivered orally or writing to use the language. Among the verbal communication which is done by speaking, writing, and listening. As for the non-verbal communication such as body language, eyes language, pressure, rhythm sound, and silence. The problematic was often faced by the educators in the learning process, namely noises and unpreparedness of educators. Though of the noise can be one of the factors that lead to learning materials was delivered by educators not be understood by the learners. Then the second factors, namely unpreparedness of educators, but one obligations of educators made the learning planning.